



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 3499 K/30/MEM/2012**

TENTANG

PENETAPAN WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

- Membaca** : Nota Dinas Plt. Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi Nomor 655/36/DJE/2012 tanggal 28 November 2012 hal Usulan Penetapan Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan;
- Menimbang** : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 3 ayat (1) dan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 02 Tahun 2009 tentang Pedoman Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2003 tentang Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4327);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2007 tentang Kegiatan Usaha Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4777) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2010 (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 121, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5163);
 3. Keputusan Presiden Nomor 59/P Tahun 2011 tanggal 18 Oktober 2011;
 4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 02 Tahun 2009 tentang Pedoman Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi (Berita Negara RI Tahun 2009 Nomor 11);
 5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 18 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara RI Tahun 2010 Nomor 552);

MEMUTUSKAN

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI.

KESATU : Menetapkan wilayah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan Menteri ini sebagai Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi, dengan koordinat dan peta sebagaimana tercantum dalam Lampiran II A sampai dengan Lampiran II B dan Lampiran III A sampai dengan Lampiran III B Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu dapat ditawarkan kepada Badan Usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Desember 2012

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Inspektur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
3. Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi
4. Kepala Badan Geologi

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,


Susyanto

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 3499 K/30/MEM/2012
TANGGAL : 28 Desember 2012

DAFTAR WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
YANG AKAN DITAWARKAN KEPADA BADAN USAHA

| NO. | LOKASI | KABUPATEN/KOTA | PROVINSI |
|-----|-------------------|--|---------------------|
| 1. | Lesugolo-Lowogeru | Kabupaten Ende | Nusa Tenggara Timur |
| 2. | Gunung Galunggung | Kabupaten Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya | Jawa Barat |

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,



Susyanto

LAMPIRAN II A KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 3499 K/30/MEM/2012
TANGGAL : 28 Desember 2012

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
PANAS BUMI DI DAERAH LESUGOLO-LOWOGERU

LOKASI

- PROVINSI : NUSA TENGGARA TIMUR
- KABUPATEN : ENDE
- POTENSI : PANAS BUMI
- LUAS WILAYAH : 21.330 HEKTAR
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN CAGAR ALAM
SELUAS 60,25 HEKTAR, HUTAN LINDUNG
SELUAS 940 HEKTAR DAN HUTAN PRODUKSI
SELUAS 5.442,2 HEKTAR

| NO. TITIK | GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT)) | | | GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS)) | | | |
|--------------|-----------------------------------|----|----|--|----|----|-------|
| | ° | ' | " | ° | ' | " | LU/LS |
| 1. | 121 | 48 | 42 | 8 | 30 | 55 | LS |
| 2. | 121 | 56 | 32 | 8 | 30 | 55 | LS |
| 3. | 121 | 56 | 32 | 8 | 38 | 56 | LS |
| 4. | 121 | 48 | 42 | 8 | 38 | 56 | LS |

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,
Kepala Biro Hukum dan Humas,



Susyanto

LAMPIRAN II B KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 3499K/30/MEM/2012
TANGGAL : 28 Desember 2012

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
PANAS BUMI DI DAERAH GUNUNG GALUNGGUNG

LOKASI

- PROVINSI : JAWA BARAT
- KABUPATEN/KOTA : TASIKMALAYA DAN KOTA TASIKMALAYA
- POTENSI : PANAS BUMI
- LUAS WILAYAH : 67.420 HEKTAR
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN HUTAN PRODUKSI
DAPAT DIKONVERSI SELUAS 2.795 HEKTAR,
HUTAN LINDUNG SELUAS 1.206 HEKTAR, HUTAN
PRODUKSI SELUAS 416 HEKTAR


| NO. TITIK | GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT)) | | | GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS)) | | | |
|--------------|-----------------------------------|----|----|--|----|-------|-------|
| | ° | ' | " | ° | ' | " | LU/LS |
| 1 | 108 | 0 | 0 | 7 | 15 | 26.35 | LS |
| 2 | 108 | 11 | 39 | 7 | 15 | 26.35 | LS |
| 3 | 108 | 11 | 39 | 7 | 32 | 24.57 | LS |
| 4 | 108 | 0 | 0 | 7 | 32 | 24.57 | LS |

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,

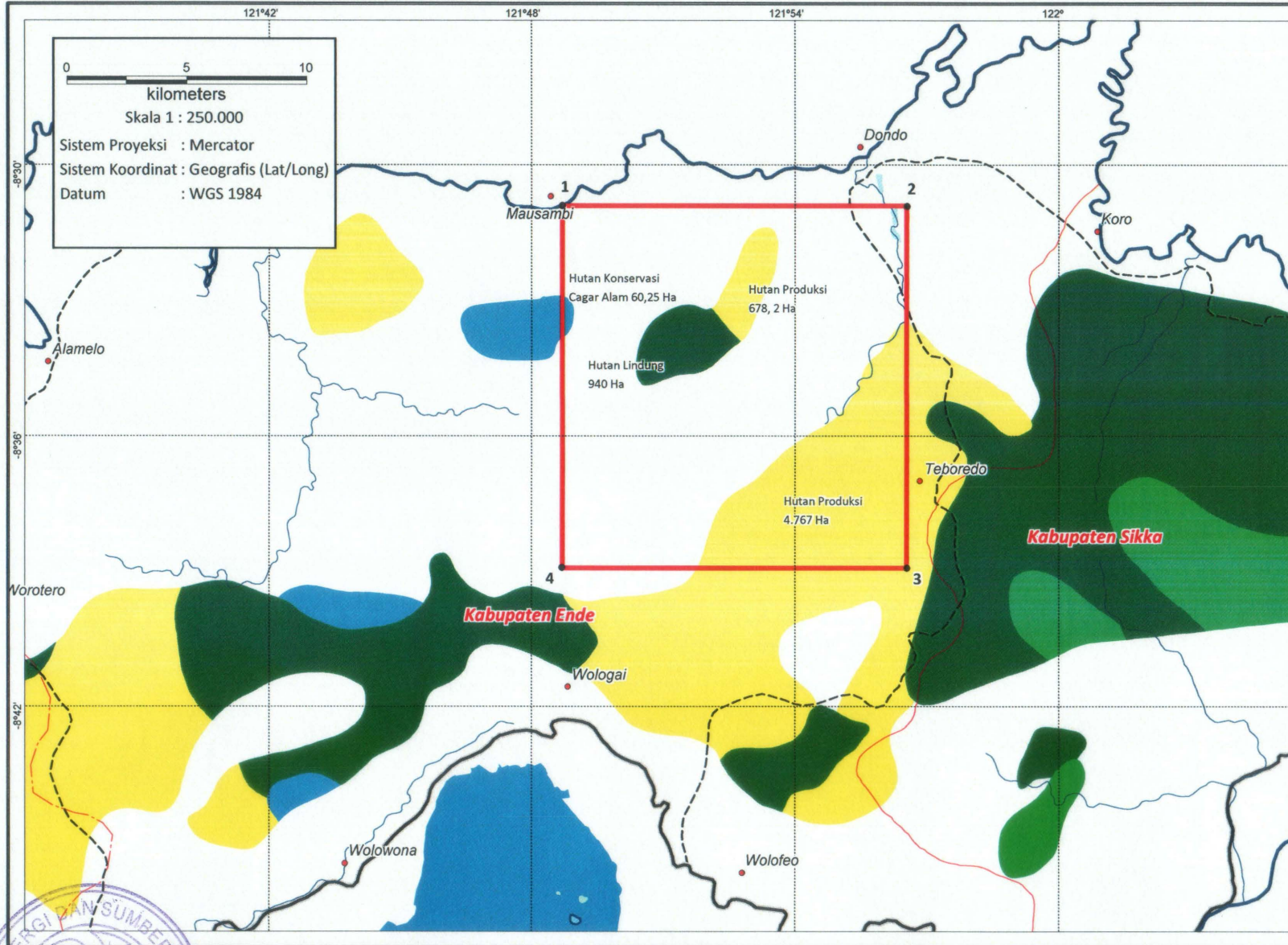

Susyanto

LAMPIRAN III.A KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 3499 K / 30 / MEM / 2012

TANGGAL : 28 Desember 2012

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN DI DAERAH LESUGOLO - LOWOGERU



0 5 10
kilometers
Skala 1 : 250.000
Sistem Proyeksi : Mercator
Sistem Koordinat : Geografis (Lat/Long)
Datum : WGS 1984

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
DI DAERAH LESUGOLO - LOWOGERU

KABUPATEN ENDE
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



| NOMOR TITIK | KETERANGAN |
|-------------|--|
| 174 | Tingkat Penyelidikan Geosains Potensi 45 MW Luas 21.330 Hektar |

Dikeluarkan Oleh :
DIREKTORAT PANAS BUMI
DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU,
TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI

Legenda / Keterangan Peta

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Negara
- Ibukota Kab/ Kota
- Gunung
- Batas Kab/ Kota
- Batas Provinsi
- Area Penggunaan Lain (APL)
- Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)
- Hutan Lindung (HL)
- Hutan Produksi (HP)
- Jalan Provinsi
- Rel Kereta
- Jalan Bebas Hambatan
- Jalan Kabupaten
- Jalan Setapak
- Jalan Lain
- Hutan Produksi dapat Dikonversi (HPK)
- Hutan Produksi Terbatas (HPT)
- Danau / Sungai/ Air Tawar
- Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi

Sumber Peta :

- Peta Rupabumi Indonesia Skala 1 : 250.000 Bakosurtanal
- Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Dep.Kehutanan SK.No. 170/Kpts-II/2000 Tanggal 29 Juni 2000

PETA INDEX



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas

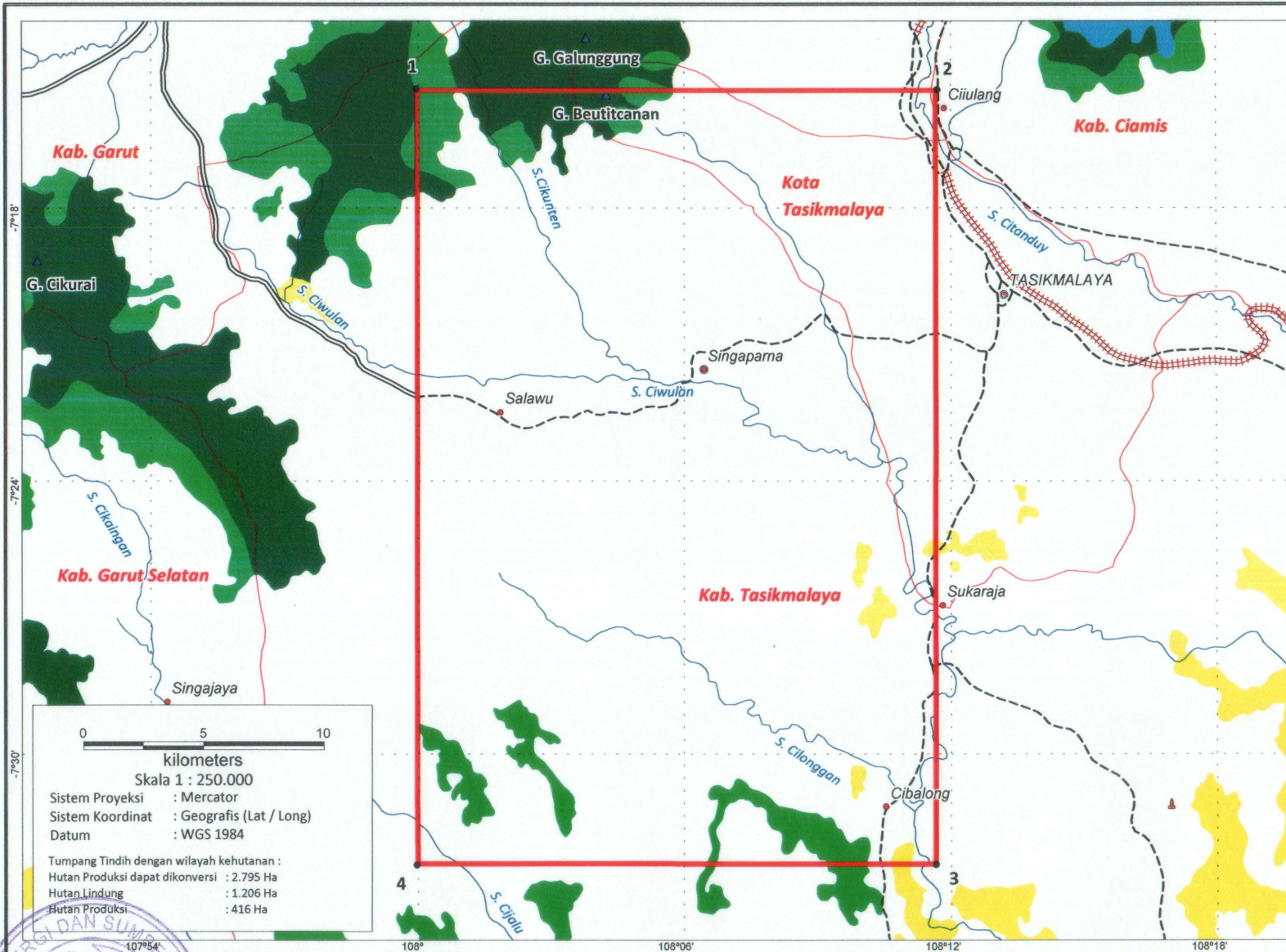
SUSYANTO

LAMPIRAN III.B KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 3499 K / 30 / MEM / 2012

TANGGAL : 28 Desember 2012

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN DI DAERAH GUNUNG GALUNGGUNG



0 5 10
kilometers
Skala 1 : 250.000
Sistem Proyeksi : Mercator
Sistem Koordinat : Geografis (Lat / Long)
Datum : WGS 1984
Tumpang Tindih dengan wilayah kehutanan :
Hutan Produksi dapat dikonversi : 2.795 Ha
Hutan Lindung : 1.206 Ha
Hutan Produksi : 416 Ha

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
DI DAERAH GUNUNG GALUNGGUNG
KABUPATEN TASIKMALAYA DAN
KOTA TASIKMALAYA
PROVINSI JAWA BARAT



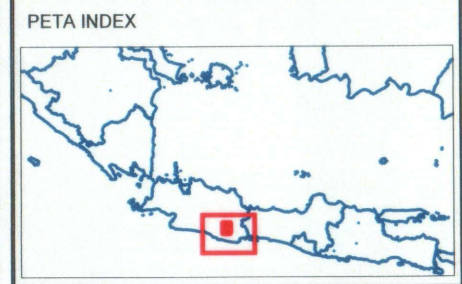
| NOMOR TITIK | KETERANGAN |
|-------------|--|
| 120, 121 | Tingkat Penyelidikan Geosains Potensi 50 MW Luas 67.420 Hektar |

Dikeluarkan Oleh :
DIREKTORAT PANAS BUMI
DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU,
TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI

Legenda / Keterangan Peta

| | |
|---|---|
| ■ Ibukota Provinsi | — Jalan Provinsi |
| ■ Ibukota Negara | — Rel Kereta |
| ■ Ibukota Kab/ Kota | — Jalan Bebas Hambatan |
| ▲ Gunung | — Jalan Kabupaten |
| — Batas Kab/ Kota | — Jalan Setapak |
| — Batas Provinsi | — Jalan Lain |
| □ Area Penggunaan Lain (APL) | ■ Hutan Produksi dapat Dikonversi (HPK) |
| ■ Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA) | ■ Hutan Produksi Terbatas (HPT) |
| ■ Hutan Lindung (HL) | ■ Danau / Sungai/ Air Tawar |
| ■ Hutan Produksi (HP) | ■ Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi |

Sumber Peta :
- Peta Rupabumi Indonesia Skala 1 : 250.000 Bakosurtanal
- Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Dep.Kehutanan SK.No. 170/Kpts-II/2000 Tanggal 29 Juni 2000



Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas
[Signature]
SUSYANTO

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

ttd
JERO WACIK